

Rabu, 2 Juli 2025

1. [HOAKS] Syarat Beli Rumah Subsidi: Punya Gaji Rp14 Juta



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook unggahan berisi klaim "Syarat Beli Rumah Subsidi: Punya Gaji Rp14 Juta".

Faktanya, berdasarkan penelusuran lebih lanjut, klaim syarat beli rumah subsidi punya gaji Rp14 juta merupakan konten yang menyesatkan. Dilansir dari [cnnindonesia.com](https://www.cnnindonesia.com), Menteri Perumahan dan Kawasan Permukiman (PKP) Maruarar Sirait alias Ara menerangkan ada kesalahpahaman masyarakat tentang nominal gaji tersebut. Adapun syarat gaji Rp14 juta adalah batas maksimal pendapatan, bukan minimal.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20250416170025-92-1219519/menteri-pkp-uruskan-syarat-gaji-rp14-juta-untuk-beli-rumah-subsidi>
- <https://turnbackhoax.id/2025/07/01/salah-syarat-beli-rumah-subsidi-punya-gaji-rp14-juta/>

Rabu, 2 Juli 2025

2. [HOAKS] FIFA Tunjuk Indonesia Tuan Rumah Runde Keempat Kualifikasi Piala Dunia 2026



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan video di media sosial Facebook yang mengeklaim asosiasi sepak bola dunia atau FIFA resmi menunjuk Indonesia sebagai tuan rumah ronde keempat Kualifikasi Piala Dunia 2026 zona Asia.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), narasi yang menyebut FIFA menunjuk Indonesia sebagai tuan rumah ronde keempat Kualifikasi Piala Dunia 2026 zona Asia merupakan hoaks. Setelah ditelusuri, foto Gianni Infantino bersama Erick Thohir tidak terkait dengan penunjukan Indonesia sebagai tuan rumah ronde keempat Kualifikasi Piala Dunia 2026 zona Asia. Foto itu adalah momen ketika Infantino menyampaikan belasungkawa terkait tragedi Kanjuruhan yang menewaskan 135 orang. Diberitakan [kompas.com](https://www.kompas.com) sebelumnya, pada 13 Juni 2025, Konfederasi Sepak Bola Asia (AFC) telah mengumumkan bahwa Qatar dan Arab Saudi sebagai tuan rumah. Undian ronde keempat Kualifikasi Piala Dunia 2026 zona Asia baru akan digelar pada 17 Juli mendatang.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2025/07/01/121800182/-hoaks-fifa-tunjuk-indonesia-tuan-rumah-ronde-keempat-kualifikasi-piala>
- <https://bola.kompas.com/read/2025/06/13/17090008/resmi-qatar-dan-arab-saudi-tuan-rumah-ronde-4-kualifikasi-piala-dunia-2026-zona>

Rabu, 2 Juli 2025

3. [HOAKS] Megawati Bubarkan PDIP jika Terbukti Terima Suap dari Judi Online



Penjelasan:

Beredar di media sosial YouTube unggahan video berisi klaim Ketua Umum (Ketum) Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Megawati Soekarnoputri akan membubarkan PDIP jika terbukti terima suap dari judi *online*.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari turnbackhoax.id, video tersebut berisi narasi tentang PDIP yang melaporkan Budi Arie ke Bareskrim karena dituduh terlibat dengan jaringan judi *online*. Di dalam video juga terdapat cuplikan wawancara kader PDIP mengenai pelaporan Budi Arie tersebut. Tidak ada bukti resmi Megawati yang menyatakan akan bubarkan PDIP jika terbukti terlibat dalam judi *online*.

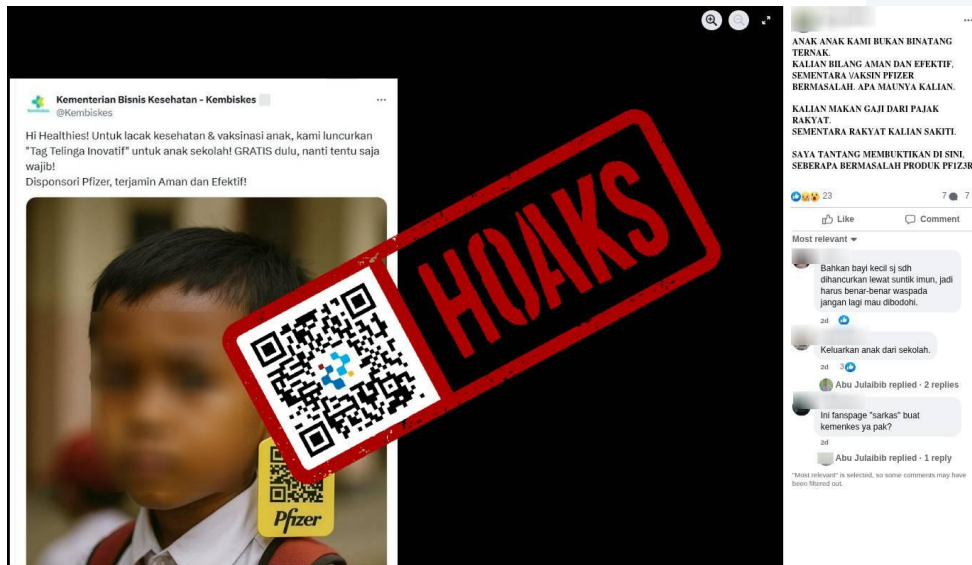
Hoaks

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2025/06/26/salah-megawati-bubarkan-pdip-jika-terbukti-terima-suap-dari-judi-online/>

Rabu, 2 Juli 2025

4. [HOAKS] Kemenkes Meluncurkan Tag Telinga Inovatif



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang mengklaim Kementerian Kesehatan (Kemenkes) disebut meluncurkan *tag* telinga inovatif bagi anak sekolah yang digunakan untuk melacak kesehatan dan vaksin.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), Kepala Biro Komunikasi dan Informasi Publik Kemenkes Aji Muhawarman meluruskan, akun yang menyebarkan disinformasi mengenai *tag* telinga inovatif bukanlah akun media sosial resmi Kemenkes. Semua platform media sosial Kemenkes sudah terverifikasi dengan tanda centang abu-abu yang menandakan akun tersebut dioperasikan oleh pemerintah, contohnya akun X/Twitter milik Kemenkes bisa diakses melalui [@KemenkesRI](https://twitter.com/KemenkesRI). Lebih lanjut, gambar anak SD dengan *tag* telinga kuning di telinganya terdeteksi dihasilkan oleh *artificial intelligence* (AI).

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2025/07/01/201200282/-hoaks-kemenkes-meluncurkan-tag-telinga-inovatif?page=all#page2>
- <https://x.com/kemenkesri?lang=en>

Rabu, 2 Juli 2025

5. [HOAKS] Video Warga Papua Sambut Kedatangan Imigran Israel



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan video di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa warga Papua menyambut kedatangan imigran dari Israel.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), video yang menampilkan sejumlah warga yang mengibarkan bendera Israel adalah komunitas Sion Kids di Papua. Komunitas Sion Kids adalah gerakan rohani yang berfokus pada pemahaman Alkitab dengan akar Yahudi. Gerakan ini lahir dari kesadaran iman untuk memahami rencana Tuhan dengan Israel. Kelompok Sion Kids beberapa kali mengibarkan bendera Israel di Papua yang salah satunya pada tahun 2018 dan tahun 2023 seperti dalam unggahan kanal YouTube [@bertosyukwes](https://www.youtube.com/@bertosyukwes). Berdasarkan pengakuan warga, konvoi tersebut merupakan tradisi peringatan budaya bangsa Israel. Konvoi dengan membawa bendera Israel dilakukan karena ada kedekatan antara tokoh agama di masa lalu.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2025/07/01/175100182/-hoaks-video-warga-papua-sambut-kedatangan-imigran-israel>
- https://www.youtube.com/shorts/S_TWjwBOnL8

Rabu, 2 Juli 2025

6. [HOAKS] Kabut di Jabodetabek adalah Rekayasa agar Kasus TBC Meningkat

Id - 4

Banyak laporan orang mengapa lingkungan cuaca dingin terasa di puncak dan berkabut... Ada apa di balik itu semua?

Biar program screening, obat-obatan TBC TBC an laku dan laris manis, apalagi vaksennya biar diloloskan dan disetujui...

1 bulan saja dibuat rekayasa cuaca dan iklim dingin seperti di puncak maka tunggu saja headline berita tiba tiba kasus TBC melonjak naik... See more

1:36 3.77 KB/d

google.com/search

Benar, bakteri penyebab TBC (*Mycobacterium tuberculosis*) dapat bertahan lebih lama di lingkungan yang lembap dan dingin, bahkan bisa bertahan hingga berbulan-bulan, terutama jika berada di udara yang tidak terkena sinar matahari langsung. Ventilasi yang baik dan sirkulasi udara yang baik dapat membantu mengurangi risiko penyebaran bakteri ini dengan cepat.

Berikut adalah beberapa poin penting terkait bakteri TBC dan lingkungan:

Tempat ideal untuk bakteri TBC:

Ruangan yang gelap, lembap, dingin, dan kurang ventilasi menjadi tempat ideal bagi bakteri TBC untuk bertahan hidup dan berkembang biak.

82 8 comments 24 shares

Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang berisi narasi mengenai fenomena kabut menyelimuti wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi (Jabodetabek) sejak Minggu, 29 Juni 2025. Fenomena kabut tersebut diklaim sebagai rekayasa iklim untuk meningkatkan kasus TBC.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) menjelaskan, penyebab fenomena kabut di wilayah Jabodetabek yakni kombinasi suhu rendah dan kelembaban tinggi. Kepala Biro Komunikasi dan Informasi Publik Kemenkes Aji Muhawarman memastikan narasi mengenai peningkatan kasus TBC yang disengaja tidak benar karena pemerintah tidak melakukan hal tersebut. Dikutip dari ayosehat.kemkes.go.id, TBC atau tuberkulosis merupakan penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium Tuberculosis*. Penyakit ini umumnya menyerang paru-paru, tulang belakang, kulit, otak, kelenjar getah bening, atau jantung. Penularannya melalui bakteri yang bertebaran di udara dan terhirup oleh manusia. Saat ini, Indonesia menempati peringkat kedua kasus TBC terbanyak di dunia. Peningkatan kasus TBC merupakan bagian dari upaya deteksi, sehingga kasus yang belum tercatat dapat terungkap.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2025/07/02/084800482/-hoaks-kabut-di-jabodetabek-adalah-rekayasa-agar-kasus-tbc-meningkat?page=2>
- <https://ayosehat.kemkes.go.id/topik-penyakit/pencegahan-infeksi-bagi-bayi-dan-balita/tuberkulosis>